



RENJA PERUBAHAN TAHUN 2018 (RENCANA KERJA)

**DINAS PENDIDIKAN
KOTA BANDUNG**

Jalan Jenderal Achmad Yani No.239 Bandung

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, penyusunan Renja Perubahan Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018 telah selesai dilaksanakan. Renja ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 dan Peraturan Walikota Kota Bandung Nomor 666 tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kota Bandung Tahun 2018 serta sebagai wujud pertanggungjawaban visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian tujuan melalui kebijakan, program dan kegiatan.

Rencana Kerja (Renja) Perubahan ini menguraikan penyusunan program kegiatan dan anggaran Dinas Pendidikan Kota Bandung ke depannya dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Rencana Kerja Perubahan ini juga merupakan salah satu perwujudan dari niat Dinas Pendidikan Kota Bandung untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good government governance*).

Rencana Kerja Perubahan Tahun 2018 ini kami sajikan secara objektif tentang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kota Bandung. Renja Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018 ini tentunya masih banyak kelemahan dan kekurangan sehingga kami sangat berharap untuk mendapatkan saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak untuk penyempurnaan Renja Perubahan ini di masa mendatang.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan Renja Perubahan Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i

Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Landasan Hukum	4
1.3. Maksud dan Tujuan	6
1.4. Sistematika Penulisan	8
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA	
TAHUN LALU	10
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalul dan Capaian Renstra SKPD	10
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD	35
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD	37
2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	43
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	45
BAB III TUJUAN SASARAN DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN	
TAHUN 2018	47
3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional	47
3.2. Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja SKPD.....	49
3.3. Program dan Kegiatan	54
BAB IV PENUTUP	64

BAB I

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan.

Untuk setiap daerah kabupaten/kota harus menetapkan rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) daerah, rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) daerah dan rencana kerja pemerintah daerah (RKPD).

Kaitannya dengan pembuatan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), sesuai dengan pasal 7 UU Nomor 25 tahun 2004 juga mewajibkan setiap SKPD membuat dan memiliki rencana kerja (Renja) SKPD yang disusun dengan berpedoman kepada renstra SKPD dan mengacu kepada RKPD. Sedangkan RKPD dijadikan dasar penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS).

Peraturan dan perundangan di era desentralisasi memperlihatkan komitmen politik pemerintah untuk menata kembali dan meningkatkan

sistem, mekanisme, prosedur dan kualitas proses perencanaan dan penganggaran daerah. Ini dilakukan dengan tujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang lebih baik, demokratis, akuntabel dan pembangunan daerah berkelanjutan.

Dalam peraturandan perundangan baru, penyusunan rencana yang dikehendaki memadukan pendekatan teknokratis, demokratis, partisipatif, politis, bottom-up dan top down process.

Ini bermakna bahwa perencanaan daerah selain diharapkan memenuhi kaidah penyusunan rencana yang sistematis, terpadu, transparan dan akuntabel; konsisten dengan rencana lainnya yang relevan; juga kepemilikan rencana (*sense of ownership*) menjadi aspek yang perlu diperhatikan. Keterlibatan stakeholder dan legislatif dalam proses pengambilan keputusan perencanaan menjadi sangat penting untuk memastikan rencana yang disusun mendapat dukungan optimal.

Sebagai suatu dokumen rencana resmi yang penting, sudah sepatutnya Pemerintah Daerah, DPRD dan masyarakat memberikan perhatian penting pada kualitas proses penyusunan dokumen Renja SKPD dan tentunya diikuti dengan pemantauan, evaluasi dan review berkala atas implementasinya.

Renja SKPD mempunyai fungsi penting dan sangat fundamental dalam sistem perencanaan daerah karena Renja SKPD adalah perencanaan pada unit organisasi terendah dan terkecil di pemerintah

daerah yang memberikan masukan utama dan mendasar bagi perencanaan di tingkat yang lebih atas seperti RKPD, Renstra SKPD, RPJMD dan bahkan RPJPD.

Renja SKPD berhubungan langsung dengan pelayanan kepada masyarakat yang merupakan tujuan utama penyelenggaraan pemerintahan daerah. Kualitas penyusunan Renja SKPD dengan demikian sangat menentukan kualitas pelayanan SKPD yang diberikan kepada masyarakat penggunaanya.

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama pendidikan di Kota Bandung adalah mempercepat pencapaian targetkebijakan nasional mengenai Pendidikan untuk semua (*education for all*) dan dalam rangka pelaksanaan Konsep Pembangunan Nasional bidang pendidikan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan fungsi tersebut, penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia Indonesia agar

menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu dan cakap.

1.2 Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten dalam lingkungan Provinsi Jawa Barat;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara No.4437);
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor: 4421);
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
5. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Permendagri No 54 Tahun 2010 Lampiran VI tentang Tahapan dan Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD);

8. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 18 Tahun 1994 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kota Bandung;
9. Peraturan Walikota Bandung Nomor 411 Tahun 2010 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Kerja serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kota Bandung.
10. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Kewenangan daerah;
11. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 8 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bandung 2005-2025;
12. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 05 Tahun 2009 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 07 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan serta Musyawarah Perencanaan Pembangunan daerah;
13. Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011-2031;
14. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2013-2018.

15. Peraturan Walikota Kota Bandung Nomor 666 tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kota Bandung Tahun 2018.

1.3 Maksud dan Tujuan.

1.3.1 Maksud

Rencana Kerja (Renja) 2018 Dinas Pendidikan Kota Bandung disusun dengan maksud untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi untuk menyusun program dan kegiatan di bidang pendidikan yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Pendidikan Kota Bandung dengan dukungan pendanaan dari APBD Kota Bandung dengan harapan dapat meningkatkan pelayanan di bidang Pendidikan.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan Rencana Kerja Dinas Pendidikan Kota Bandung 2018 untuk menyusun rancangan awal yang berfungsi sebagai perencanaan pembangunan di bidang pendidikan dalam kurun waktu 1 tahun di antaranya:

1. Mendiskripsikan tentang program-program serta kegiatan – kegiatan prioritas yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Pendidikan Kota Bandung sehingga program-program tersebut dapat terlaksana sesuai yang diharapkan dengan menitikberatkan pada program-program prioritas.

2. Merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi kelembagaan serta kebijakan berdasarkan kewenangan kedinasan yang dijabarkan dari Visi dan Misi Walikota terpilih periode 2013-2018.
3. Mengarahkan kekuatan dan peluang yang telah diidentifikasi untuk mengatasi kelemahan dan tantangan dalam suatu strategi penyelenggaraan pelayanan bidang pendidikan yang berorientasi pada hasil.
4. Menyusun program strategis yang dijabarkan berdasarkan Arah Kebijakan Umum dan program pembangunan daerah di Kota Bandung dengan kewenangan Dinas Pendidikan sebagai dasar perencanaan program jangka menengah dan tahunan serta perencanaan kebutuhan anggaran.
5. Menyusun tolok ukur evaluasi kinerja Dinas Pendidikan dan jajarannya secara seimbang.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan mengikuti Permendagri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Rencana Kerja Perubahan Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018 disusun dalam empat Bab.

Bab I, Pendahuluan, berisikan latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisannya.

Bab II, Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu, berisikan Evaluasi Pelaksanaan RENJA SKPD Tahun lalu dan Capaian RENSTRA SKPD, Analisis Kinerja Pelayanan SKPD, Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD, Review terhadap Rancangan Awal RKPD dan penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

Bab III, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan yang berisikan Telaahan terhadap kebijakan Nasional, Tujuan dan sasaran Renja SKPD serta Program dan Kegiatan.

BAB IV, Penutup yang berisikan uraian penutup, berupa catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah-kaidah pelaksanaan, rencana tindak lanjut. Pada bagian lembar terakhir dicantumkan tempat dan tanggal dokumen, Nama SKPD dan Nama dan tanda tangan kepala SKPD, serta cap pemerintah daerah yang bersangkutan.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan

Capaian Renstra SKPD

Bab ini memuat kajian (*review*) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu yaitu tahun 2017 dan perkiraan capaian tahun berjalan yaitu tahun 2018.

Pencapaian tujuan dan sasaran dirumuskan dalam suatu rencana strategis setelah dilakukan pembahasan terhadap hal-hal yang diperkirakan akan muncul, yang dapat berubah-ubah sehingga diperoleh upaya untuk mengantisipasi keadaan yang akan datang dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra SKPD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja SKPD tahun sebelumnya. Review hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu dan realisasi Renstra SKPD mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan SKPD dan/atau realisasi Anggaran untuk SKPD.

Renja Perubahan Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018 merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang ditetapkan

dalam Renstra. Renja ditetapkan pada akhir tahun 2017. Renja Perubahan Tahun 2018 memuat target kinerja tahun 2018 atas seluruh indikator kinerja pada tingkat kegiatan.

2.1.1 Evaluasi Program dan Kegiatan tahun 2017

Realisasi program/kegiatan yang memenuhi/tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan pada Renja Dinas Kota Bandung tahun 2017 adalah yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel: 2.1
Realisasi program dan Kegiatan Dinas Pendidikan Kota Bandung
Tahun 2017

No.	Urusan/Bidang/ Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Output	Target Output	Realisasi Output	Outcome
2	Pendidikan	237.672.678.790	128.967.148.466	54.26 %				
3	Dinas Pendidikan	237.672.678.790	128.967.148.466	54.26 %				
4	Program Penyelenggaraan Sekolah Gratis	112.718.556.529	39.722.432.947	35.24 %				
5	Kegiatan Pengembangan Proses Belajar Mengajar (PBM)	2.640.656.750	1.521.205.600	57.61 %	Jumlah sekolah yang difasilitasi kegiatan PBM	274 Sekolah	274 sekolah	Meningkatnya kualitas pengembangan proses belajar mengajar.
6	Kartu Bandung Pintar SD	40.573.570.000	0	0 %	Jumlah siswa yang difasilitasi SD Kartu Bandung Pintar	29000 siswa	Kegiatan tidak dilaksanakan	-
7	Kartu Bandung Pintar SMP	21.269.950.000	0	0 %	Jumlah siswa SMP yang difasilitasi kartu bantuan pintar	20000 siswa	Kegiatan tidak dilaksanakan	-
8	Rumah Tangga Sekolah/Langganan Daya dan Jasa SD	4.157.222.280	3.577.422.000	86.05 %	Jumlah sekolah yang difasilitasi sambungan internetnya	274 Sekolah dan 274 sekolah	250 sekolah dan 274 sekolah	Cakupan fasilitasi rumah tangga sekolah/langganan daya dan Jasa SD

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

					dan dan jumlah sekolah yang difasilitasi pemasangan identitas sekolah			
9	Pengembangan Sarana dan Prasarana SD	9.235.229.818	6.241.032.558	67.58 %	Jumlah sekolah yang difasilitasi pengembangan sarana prasarana	140 sekolah	140 sekolah	Meningkatnya kualitas pengembangan sarana dan prasarana
10	Pengembangan Kegiatan Kesiswaan SMP	1.760.934.000	1.538.986.642	87.40 %	Jumlah sekolah yang difasilitasi pengembangan kegiatan kesiswaan	57 sekolah	57 sekolah	Meningkatnya kualitas pengembangan kegiatan kesiswaan SMP
11	Pengembangan Kegiatan Kesiswaan SD	3.155.932.000	2.903.700.400	92.01 %	Jumlah sekolah yang difasilitasi kegiatan kesiswaan	274 Sekolah	274 sekolah	Meningkatnya kualitas pengembangan kegiatan kesiswaan SD
12	Pengembangan Sarana dan Prasarana SMP	25.720.013.031	20.972.501.300	81.54 %	Jumlah sekolah yang difasilitasi pengembangan sarana prasarana sekolah	54 Sekolah	57 sekolah	Meningkatnya kualitas pengembangan sarana dan prasarana SMP
13	Pengembangan Proses Belajar Mengajar (PBM) SMP	2.291.739.700	1.989.597.098	86.81 %	Jumlah sekolah yang difasilitasi Proses Belajar Mengajar	54 Sekolah	57 sekolah	Meningkatnya kualitas pengembangan proses belajar mengajar SMP
14	Rumah Tangga Sekolah/Langgan Daya dan Jasa SMP	1.913.308.950	977.987.349	51.11 %	Jumlah sekolah yang difasilitasi Langganan daya dan jasa rumah tangga sekolah	54 Sekolah	57 sekolah	Meningkatnya kualitas fasilitasi rumah tangga sekolah langganan daya dan Jasa SMP
15	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	7.314.657.478	3.351.108.022	45.81 %				

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

16	Kegiatan Pelaksanaan Evaluasi Hasil Kinerja Bidang Pendidikan	658.532.500	472.068.500	71.68 %	Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja Bidang Pendidikan	5 Dokumen	5 dokumen	Meningkatnya kualitas evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan
17	Kegiatan Pembinaan Dewan Pendidikan	161.355.878	50.062.500	31.03 %	Jumlah lembaga yang dibina	1 lembaga	1 lembaga	Meningkatnya kapasitas dewan pendidikan
18	Kegiatan Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan	806.354.600	744.145.000	92.29 %	Jumlah sistem dan informasi manajemen pendidikan	1 sistem	1 sistem	Meningkatnya kualitas sistem dan informasi manajemen pendidikan
19	Kegiatan Pendampingan Program HEBAT	564.778.600	224.018.800	39.66 %	Jumlah peserta pelatihan pendampingan program HEBAT	380 peserta	380 peserta	Meningkatnya kualitas pendampingan program HEBAT
20	Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) on line	239.951.800	444.220.600	185.13 %	Jumlah aplikasi PPDB	1 aplikasi	1 aplikasi	Meningkatnya kualitas penerimaan peserta didik baru (PPDB) online
21	Pengembangan Inovasi Pendidikan Dasar	3.245.250.100	1.204.926.622	37.13 %	Jumlah inovasi pendidikan yang dikembangkan	4 dokumen	4 dokumen	Meningkatnya kualitas inovasi pendidikan dasar
22	Pengembangan Kebijakan Pendidikan Dasar	1.432.434.000	211.666.000	14.78 %	Jumlah dokumen pengembangan kebijakan pendidikan dasar	4 Dokumen	4 dokumen	Meningkatnya kualitas pengembangan pendidikan dasar
23	Pengembangan Kebijakan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	206.000.000	0	0 %	Jumlah dokumen pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan	1 Dokumen	Kegiatan tidak dilaksanakan	-
24	Program Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) APBN untuk SD, SDLB Negeri	728.082.880	151.737.400	20.84 %				

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

25	Workshop Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Jenjang Pendidikan Dasar	728.082.880	151.737.400	20.84 %	Jumlah sekolah yang mengikuti workshop pengelolaan Dana BOS	963 Sekolah	966 sekolah	Meningkatnya kualitas pengelolaan dana BOS jenjang pendidikan dasar
26	Program Pendidikan Anak Usia Dini	3.180.729.479	2.611.720.907	82.11 %				
27	Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Bermain	763.349.903	431.056.450	56.47 %	Jumlah lembaga yang dibangun sarana prasarana bermain	60 lembaga	60 lembaga	Cakupan pembangunan sarana dan prasarana bermain
28	Kegiatan Pengadaan Buku-Buku dan Alat Tulis Siswa	338.656.995	266.208.800	78.61 %	Jumlah buku dan alat tulis yang disediakan	1060 buku dan 30 set alat tulis	1060 buku dan 30 set alat tulis	Cakupan pengadaan buku-buku dan alat tulis
29	Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	191.210.795	183.884.100	96.17 %	Jumlah alat praktek dan alat peraga yang disediakan	51 Paket	51 paket	Cakupan pengadaan alat praktik dan peraga siswa
30	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Ruang Kelas Sekolah	354.807.812	251.058.225	70.76 %	Jumlah ruang kelas yang dipelihara	61 ruang	61 ruang	Tingkat pemeliharaan rutin/berkala ruang kelas sekolah
31	Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini	847.998.000	832.408.482	98.16 %	Jumlah peserta pengembangan pendidikan anak usia dini	300 orang	300 orang.	Meningkatnya kualitas pengembangan pendidikan anak usia dini
32	Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif PAUD Dikmas	241.462.000	225.812.000	93.52 %	Jumlah peserta pelatihan pendidikan inklusif PAUD Dikmas	150 orang	150 orang	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan inklusif PAUD Dikmas
33	Analisa data, pemetaan dan pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan PAUD Dikmas	102.900.000	100.150.000	97.33 %	Jumlah Dokumen Analisis data dan pemetaan Tenaga Pendidik dan kependidikan	1 Dokumen	1 dokumen	cakupan analisis data, pemetaan dan pemerataan PTK Paud Dikmas

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

34	Pelaksanaan Sertifikasi pendidik PAUD Dikmas	129.999.000	118.399.000	91.08 %	Jmlah tenaga pendidik PAUD yang disertifikasi	120 orang	120 orang	Meningkatnya kualitas pendidik PAUD Dikmas
35	Biaya Operasional Pendidikan Anak Usia Dini (DAK Non Fisik)	210.344.974	202.743.850	96.39 %	Jumlah lembaga yang disediakan Biaya operasional (DAK Non Fisik)	61 lembaga	61 lembaga	Meningkatnya kualitas manajemen Pendidikan Anak Usia Dini.
36	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	102.955.859.943	78.444.646.100	76.19 %				
37	Kegiatan Penambahan Ruang Kelas Sekolah	20.830.974.655	17.101.420.767	82.09 %	Jumlah ruang sekolah yang dibangun	46 ruang kelas	46 ruang kelas	Meningkatnya partisipasi anak usia sekolah
38	Kegiatan Penyelenggaraan Paket A Setara SD	79.007.500	63.363.100	80.2 %	Jumlah lembaga yang menyelenggarakan Paket A setara SD	30 lembaga	30 lembaga	Meningkatnya rata-rata lama sekolah
39	Kegiatan Penyelenggaraan Paket B Setara SMP	369.206.880	270.971.287	73.39 %	Jumlah lembaga yang menyelenggarakan Paket B	30 lembaga	30 lembaga	Mengkatnya angka rata-rata lama sekolah
40	Kegiatan Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah Dasar	64.365.400	59.323.400	92.17 %	Jumlah sekolah yang difasilitasi akreditasinya	90 sekolah	90 sekolah	Meningkatnya kualitas pengelolaan sekolah
41	Kegiatan Penyelenggaraan Akreditasi SMP/MTS	234.639.000	211.143.530	89.98 %	Jumlah sekolah yang difasilitasi akreditasinya	50 sekolah	50 sekolah	meningkatnya kualitas pengelolaan sekolah
42	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah SD/SMP (DAK)	24.605.942.950	20.844.172.776	84.70 %	Jumlah ruang kelas yang direhabilitasi	100 ruang	171 ruang	Meningkatnya kualitas sarana prasarana pendidikan
43	Kegiatan Pengadaan Buku Ensiklopedia	4.497.701.350	4.323.511.600	96.13 %	Jumlah Buku Ensiklopedia yang	54 set	54 set	Meningkatnya kualitas sarana pendukung

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

	untuk Perpustakaan SMP se-Kota Bandung (Banprov)				disediakan			perpustakaan
44	Pengadaan Alat Sosial Edu untuk Guru dan Siswa Mata Pelajaran IPS Tingkat SMP (Banprov)	2.941.591.737	2.907.503.000	98.84 %	Jumlah alat edukasi yang disediakan	54 set	54 set	Meningkatnya kualitas sarana prasarana pembelajaran
45	Ujian Akhir Sekolah Pendidikan Dasar	1.029.071.700	607.888.700	59.07 %	Jumlah Siswa yang mengikuti ujian sekolah	30000 siswa	39727 siswa	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan ujian sekolah dasar
46	Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa SD	247.467.000	186.750.000	75.45 %	Jumlah siswa yang difasilitasi minat, bakat dan kreatifitasnya	2000 siswa	2000 siswa	Meningkatnya fasilitasi minat, bakat dan kreatifitas siswa
47	Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa SMP	495.022.000	448.781.020	90.66 %	Jumlah siswa yang difasilitasi pembinaan minat, bakat dan kreatifitasnya	4000 Siswa	4000 siswa	Meningkatnya kualitas fasilitasi minat, bakat, dan kreatifitas siswa
48	Penambahan ruang kelas baru SMP atau MTS atau SMPLB	21.342.111.966	16.361.800.890	76.66 %	Jumlah ruang kelas baru yang dibangun	48 ruang	48 ruang	Meningkatnya partisipasi anak usia sekolah
49	Analisa data, pemetaan dan pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan SD	114.596.900	94.994.900	82.89 %	Jumlah dokumen analisis data dan pemetaan tenaga pendidik dan kependidikan SD	1 Dokumen	1 dokumen	Cakupan analisis data, pemetaan dan pemerataan PTK SD
50	Analisa data, pemetaan dan pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan SMP	69.795.000	50.193.000	71.91 %	Jumlah dokumen analisis data dan pemetaan tenaga pendidik dan Kependidik	1 Dokumen	1 dokumen	Meningkatnya kualitas data, pemetaan dan pemerataan PTK SMP

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

					an SMP			
51	Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Pendidikan Dasar	1.349.336.250	449.625.000	33.32 %	Jumlah Peserta pelatihan Tenaga Pendidik Inklusif SD	200 orang	200 orang	Meningkatnya kualitas pengelolaan pendidikan inklusif SD
52	Pelatihan kompetensi tenaga pendidik SD	296.581.600	211.642.410	71.36 %	Jumlah peserta pelatihan tenaga pendidik SD	200 orang	200 orang	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik SD
53	Pelatihan kompetensi tenaga pendidik SMP	200.772.000	185.472.000	92.38 %	Jumlah peserta pelatihan tenaga pendidik SMP	150 orang	150 orang	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik SMP
54	Pengadaan perlengkapan pengetahuan bidang kompetensi IPA SMP Kota Bandung (Banprov)	2.937.278.900	2.832.936.920	96.45 %	Jumlah perlengkapan pengetahuan IPS SMP yang disediakan	54 set	54 set	Meningkatnya kualitas sarana prasarana pembelajaran SMP
55	Pengadaan Buku Ensiklopedia untuk Perpustakaan SD di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung (Banprov)	9.000.000.000	5.655.409.200	62.84 %	Jumlah sarana penunjang perpustakaan yang disediakan	274 paket	274 paket	Meningkatnya kualitas sarana prasarana penunjang perpustakaan
56	Pengadaan Paket Buku Pendidikan Lingkungan Hidup SD dan SMP di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung (Banprov)	6.250.000.000	0	0 %	Jumlah SD dan SMP yang difasilitasi pengadaan buku pendidikan lingkungan hidup	125 sekolah	Kegiatan tidak dilaksanakan	-
57	Pengadaan Koleksi Buku Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa di Perpustakaan SD dan SMP di	6.000.397.155	5.577.742.600	92.95 %	Jumlah koleksi Buku yang disediakan	120 sekolah	120 sekolah	Meningkatnya kualitas sarana prasarana penunjang perpustakaan

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

	Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung (Banprov)							
58	Program Pendidikan Menengah	552.584.000	499.496.600	90.39 %				
59	Kegiatan Penyelenggaraan Paket C Setara SMU	552.584.000	499.496.600	90.39 %	Jumlah peserta ujian paket C	52 lembaga	52 lembaga	Meningkatnya angka rata-rata lama sekolah
60	Program Pendidikan Non Formal	4.389.841.781	3.645.610.090	83.05 %				
61	Kegiatan Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal	138.630.000	102.999.000	74.3 %	Jumlah tenaga pendidik nonformal yang diberdayakan	120 orang	120 orang	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik non formal
62	Kegiatan Pemberian Bantuan Operasional Pendidikan Non Formal	1.667.102.800	1.338.163.350	80.27 %	Jumlah lembaga yang mendapatkan bantuan operasional pendidikan non formal	10 lembaga	10 lembaga	Meningkatnya kualitas pengelolaan pendidikan non formal
63	Kegiatan Pembinaan Pendidikan Kursus dan Kelembagaan	104.888.000	92.971.415	88.64 %	Jumlah lembaga yang memperoleh pembinaan pendidikan kursus	2 kegiatan	2 kegiatan	Meningkatnya kualitas pengelolaan kursus dan kelembagaan
64	Kegiatan Pengembangan Pendidikan Keaksaraan	163.094.800	126.210.182	77.38 %	Jumlah lembaga yang memperoleh Pengembangan pendidikan keaksaraan	250 orang	250 orang	Meningkatnya kualitas pendidikan keaksaraan
65	Kegiatan Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup	269.816.250	256.250.568	94.97 %	Jumlah peserta pengembangan pendidikan kecakapan hidup	200 orang	200 orang	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan kecakapan hidup

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

66	Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Non Formal	460.394.891	450.989.000	97.95 %	Jumlah sarana dan prasarana pendidikan non formal yang disediakan	50 Paket	50 paket	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan non formal
67	Kegiatan Pengembangan Kebijakan Pendidikan Non Formal	683.652.360	566.156.400	82.81 %	Jumlah peserta pengembangan kebijakan pendidikan non formal	150 orang	150 orang	Meningkatnya kualitas pengelolaan pendidikan non formal
68	Kegiatan Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar dan Model Pembelajaran Pendidikan Non Formal	108.460.000	95.190.000	87.77 %	Jumlah lembaga pengembangan kurikulum, bahan ajar, dan model pembelajaran pendidikan non formal	2 kegiatan	2 kegiatan	Meningkatnya kualitas kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan non formal
69	Kegiatan Pengembangan Sertifikasi Pendidikan Non Formal	133.183.200	132.983.200	99.84 %	Jumlah lembaga pendidikan non formal yang disertifikasi	20 lembaga	20 lembaga	Meningkatnya kualitas pengelolaan
70	Kegiatan Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Non Formal	262.088.240	205.424.725	78.38 %	Jumlah kegiatan publikasi dan sosialisasi pendidikan nonformal	4 kegiatan	4 kegiatan	Cakupan publikasi dan sosialisasi pendidikan nonformal
71	Perencanaan dan penyusunan program pendidikan non formal	125.636.500	114.164.250	90.87 %	Jumlah dokumen perencanaan dan penyusunan program pendidikan nonformal	1 dokumen	1 dokumen	Meningkatnya kualitas perencanaan dan penyusunan program pendidikan nonformal
72	Pengembangan Kegiatan Satuan Pendidikan SKB	272.894.740	164.108.000	60.14 %	Jumlah Satuan pengembangan kegiatan SKB	1 lembaga	1 lembaga	Meningkatnya kualitas kegiatan satuan pendidikan SKB
73	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	5.832.366.700	540.396.400	9.27 %				
74	Kegiatan Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik	337.504.200	245.644.900	72.78 %	Jumlah tenaga pendidik yang	11000 Org	11000 orang	Meningkatnya kualitas pendidik

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

					difasilitasi sertifikasi nya			
75	Apresiasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi	144.800.000	78.800.000	54.42 %	Jumlah tenaga pendidik yang diapresiasi prestasinya	20 orang	20 orang	Meningkatnya kualitas pendidikan dan tenaga kependidikan
76	Penjaminan mutu pendidikan	5.350.062.500	215.951.500	4.04 %	Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti penjaminan mutu	200 orang	200 orang	Meningkatnya kualitas pendidikan
78	Keuangan	633.984.205	400.941.731	63.24 %				
79	Dinas Pendidikan	633.984.205	400.941.731	63.24 %				
80	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	633.984.205	400.941.731	63.24 %				
81	Kegiatan Workshop Pengelolaan Aset	322.597.205	287.974.361	89.27 %	Jumlah Peserta Workshop Pengelolaan Aset	200 orang	200 orang	Meningkatnya kualitas pengelolaan aset
82	Kegiatan Workshop Pengelolaan Keuangan	311.387.000	112.967.370	36.28 %	Jumlah Peserta Workshop Pengelolaan Keuangan	200 orang	200 orang	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan

Mengacu kepada instrumen monitoring BPKP tentang realisasi anggaran tahun anggaran 2017, terdapat beberapa realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun anggaran 2017 yang capaiannya kurang atau sama dengan 90%, yaitu:

1. Program pendidikan anak usia dini, dari pagu anggaran sebesar Rp. 2.817.174.790, kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 31.807.294.79,5, telah terealisasi sebesar Rp. 24.813.093,07 dengan persentase sebesar 82.11%;

2. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, dari pagu anggaran sebesar Rp. 99.223.789.601, kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 102.955.859.943 telah terealisasi sebesar Rp. 78.498.432.000 dengan persentase sebesar 76.21%;
3. Program pendidikan menengah, dari pagu anggaran sebesar Rp. 355.171.000, kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 552.584.000, telah terealisasi sebesar Rp 434.396.600 dengan persentase sebesar 90.39%;
4. Program Pendidikan Nonformal, dari pagu anggaran sebesar Rp. 4.389.861.181, kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 4.389.841.781, telah terealisasi sebesar Rp. 3.645.610.090 dengan persentase sebesar 83.05%;
5. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.285.700.000 kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 5.832.366.700, telah terealisasi sebesar Rp. 2.063.185.600 dengan persentase sebesar 35.37%;
6. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan, dari pagu anggaran sebesar Rp. 7.341.269.658, kemudian anggaran mengalami perubahan sebesar Rp. 7.314.657.478 telah terealisasi sebesar Rp. 3.351.108.022 dengan persentase sebesar 45.81%;

7. Program Penyelenggaraan Sekolah Gratis, dari pagu anggaran sebesar Rp. 115.292.650.710, kemudian anggaran mengalami perubahan sebesar Rp. 112.718.556.529.26 telah terealisasi sebesar Rp. 39.722.432.947 dengan persentase sebesar 35.24%;
8. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dari pagu anggaran sebesar Rp. 4.236.487.130, kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi Rp. 3.778.344.306.24 dari anggaran tersebut telah terealisasi sebesar Rp 2.898.346.428 dengan persentase sebesar 76.71%;
9. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dari pagu anggaran sebesar Rp. 5.418.575.914, kemudian anggaran mengalami perubahan sebesar Rp. 4.786.161.131, telah terealisasi sebesar Rp. 1.573.479.666, dengan persentase sebesar 32.88%;

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.269.873.300, kemudian mengalami perubahan anggaran sebesar Rp. 1.269.873.300, telah terealisasi sebesar Rp. 1.003.538.150 dengan persentase sebesar 79.03%;

Program/kegiatan kegiatan yang realisasi anggaran capaiannya kurang atau sama dengan 90% antara lain disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Pagu anggaran bantuan di bawah harga standar, sehingga untuk pekerjaan ruang kelas baru tersebut tidak bisa tuntas

100%, dan terdapat sekolah yang tidak mau menerima kondisi tersebut.

2. Realisasi fisik selesai dikerjakan, namun ada sebagian yang tidak tertagihkan pada Tahun Anggaran 2017, karena tidak cukup waktu.
3. Pada saat ditetapkan di Keputusan Gubernur sekolah tersebut masih menungkingkan untuk pembangunan RKB, namun pada perkembangan selanjutnya, terdahului oleh DAK dari APBN, sehingga terdapat paket pekerjaan yang sudah direncanakan lelang tidak bisa dilaksanakan.
4. Selain itu ada pula kegiatan yang realisasi anggaran yang pada DPA Perubahan dikurangi/ditiadakan/tidak dilaksanakan karena tidak cukup waktu untuk melaksanakan kegiatan tersebut atau untuk efisiensi serta kurangnya dukungan regulasi untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

2.1.2 Evaluasi Capaian Renstra Tahun 2017

Realisasi Capaian Renstra yang memenuhi/tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan pada Renja Dinas Kota Bandung tahun 2017 adalah yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel:2.2
Realisasi Capaian Renstra Dinas Pendidikan Kota Bandung
Tahun 2017

No.	Urusan/Bidang/Program	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Status	Keterangan
4	Program Pendidikan Anak Usia Dini	APK PAUD	%	70,91	79,54	Tercapai	<p>Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosio emosional, bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Formulasi perhitungannya adalah Jumlah siswa PAUD dibagi dengan Jumlah penduduk usia 3-6 tahun dikali 100%. Untuk tahun 2007-2011 data penduduk usia PAUD menggunakan penduduk usia 0-6 tahun, sedangkan untuk tahun 2012-sekarang menggunakan data penduduk usia 3-6 tahun. Siswa PAUD berjumlah 134.358 siswa, sedangkan penduduk usia 3-6 tahun berjumlah 168.912 orang.</p> <p>Faktor pendukung diantaranya adalah meningkatnya ketersediaan fasilitas PAUD, meningkatnya kompetensi dan kualifikasi pendidik PAUD dan pelaksanaan program PAUD holistik dan integratif.</p>

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

5		Angka Partisipasi Kasar PAUD Formal	%	40,52	41,59	Tercapai	<p>Partisipasi sekolah anak usia 3-6 tahun yang mengikuti pendidikan usia dini pada lembaga seperti Taman Kanak-Kanak (TK) dan Ratuul Athfaal (RA). Formulasi perhitungannya adalah Jumlah siswa PAUD nonformal dibagi dengan jumlah penduduk usia 3-6 tahun dikali 100%, data pendukungnya adalah siswa PAUD berjumlah 70.247 siswa, sedangkan penduduk usia 3-6 tahun berjumlah 168.912 orang.</p> <p>Faktor pendukung diantaranya adalah meningkatnya ketersediaan fasilitas PAUD, meningkatnya kompetensi dan kualifikasi pendidik PAUD dan pelaksanaan program PAUD holistik dan integratif.</p>
6	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A	%	102,12	106,19	Tercapai	<p>Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/SDLB/Paket A didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah murid pada jenjang pendidikan SD/MI/SDLB/Paket A dengan penduduk kelompok usia 7-12 tahun dan dinyatakan dalam persentase. Hasil perhitungan APK SD/MI/SDLB/Paket A ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak yang bersekolah di jenjang pendidikan. Jumlah Siswa SD/MI/SDLB/Paket A sebanyak 248.024 siswa, sedangkan jumlah penduduk usia 7-12 tahun sebanyak 233.566 orang.</p> <p>Faktor pendukung diantaranya adalah meningkatnya ketersediaan fasilitas SD/MI/SDLB/Paket A, meningkatnya kompetensi dan kualifikasi pendidik SD/MI/SDLB/Paket A dan kebijakan penerimaan peserta didik baru yang berasal dari luar wilayah Kota Bandung.</p>

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

7		Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs.SMPLB/Paket B	%	103,25	104,8	Tercapai	<p>Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs.SMPLB/Paket B didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah murid pada jenjang pendidikan SMP/MTs.SMPLB/Paket B dengan penduduk kelompok usia 13-15 tahun dan dinyatakan dalam persentase. Hasil perhitungan APK SMP/MTs.SMPLB/Paket B ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak yang bersekolah di jenjang pendidikan SMP/MTs.SMPLB/Paket B pada wilayah Kota Bandung. Semakin tinggi APK SMP/MTs.SMPLB/Paket B berarti semakin banyak anak usia 13-15 tahun dan di luar usia tersebut yang bersekolah. Jumlah Siswa SMP/MTs.SMPLB/Paket B sebanyak 124.454 siswa, sedangkan jumlah penduduk usia 13-15 tahun sebanyak 118.749 orang.</p> <p>Faktor pendukung diantaranya adalah meningkatnya ketersediaan fasilitas SMP/MTs.SMPLB/Paket B, meningkatnya kompetensi dan kualifikasi pendidik SMP/MTs.SMPLB/Paket B dan adanya kebijakan penerimaan peserta didik baru yang berasal dari luar wilayah Kota Bandung.</p>
8	Program Pendidikan Menengah	Angka Kelulusan Paket C	%	96	96,06	Tercapai	<p>Paket C adalah pendidikan kesetaraan yang merupakan pendidikan nonformal yang ditujukan kepada warga negara yang tidak berkesempatan mengenyam pendidikan formal di sekolah. Biasa dikenal dengan nama Kejar atau Kelompok Belajar. Formulasi dari perhitungan indikator ini adalah Jumlah warga belajar yang lulus ujian Kejar Paket C dibagi dengan Jumlah warga belajar peserta ujian Kejar Paket C dikalikan 100%. Jumlah Peserta Ujian Paket C sebanyak 3.093 warga belajar, sedangkan yang lulus sebanyak 2.971 warga belajar.</p>

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

							Tingkat keinginan masyarakat yang tinggi terhadap ijazah yang setara dengan sekolah menengah sebagai persyaratan dalam dunia kerja dan keinginan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
9	Program Pendidikan Non Formal	Angka Partisipasi Kasar PAUD Non Formal	%	30,39	32,19	Tercapai	Partisipasi sekolah anak usia 3-6 tahun yang bersekolah pada lembaga nonformal seperti kelompok bermain (playgroup) dan taman Penitipan Anak (TPA). PAUD nonformal tersebar dalam bentuk Taman Penitipan Anak, Kelompok Bermain dan Satuan PAUD Sejenis. Kelompok Bermain dapat diikuti anak mulai usia dua tahun. Sedangkan Taman Penitipan Anak dan Satuan PAUD sejenis. Satuan PAUD sejenis diantaranya berupa Taman Pendidikan Quran (TPQ). Formulasi perhitungannya adalah Jumlah siswa PAUD nonformal dibagi dengan jumlah penduduk usia 2-4 tahun dikali 100%. data pendukungnya adalah siswa PAUD berjumlah 54.373 siswa, sedangkan penduduk usia 3-6 tahun berjumlah 168.912 orang. - Faktor pendukung di antaranya adalah meningkatnya ketersediaan fasilitas PAUD nonformal, meningkatnya kompetensi dan kualifikasi pendidik PAUD nonformal
10		Angka Rata- rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	11,8	N.a.	Tercapai	Rata-rata lama sekolah (RLS) adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 25 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Indikator RLS ini dihitung dari variabel pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan tingkat pendidikan yang sedang dijalankan. Standar UNDP (Badan Program Pembangunan PBB) adalah minimal 0 tahun dan maksimal 25 tahun. Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) menjadi salah satu komponen pembentuk

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

							<p>indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Index (HDI) yaitu pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. RLS adalah indikator makro yang capaiannya ditetapkan oleh BPS sebagai badan yang memiliki kewenangan penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional. Pada saat laporan ini disusun capaian indikator RLS masih dalam tahap pengolahan data oleh BPS. (belum dipublikasikan)</p>
11		<p>Angka Melek Huruf Penduduk > 15 Tahun</p>	%	99,75	N.a	Tercapai	<p>Angka Melek Huruf (AMH) adalah proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. Dalam perencanaan pembangunan wilayah, AMH digunakan untuk melihat pencapaian indikator dasar yang telah dicapai oleh suatu daerah, karena membaca merupakan dasar utama dalam memperluas ilmu pengetahuan. AMH merupakan indikator penting untuk melihat sejauh mana penduduk suatu daerah terbuka terhadap pengetahuan. Tingkat melek huruf yang tinggi (atau tingkat buta huruf rendah) menunjukkan adanya sebuah sistem pendidikan dasar yang efektif dan/atau program keaksaraan yang memungkinkan sebagian besar penduduk untuk memperoleh kemampuan menggunakan kata-kata tertulis dalam kehidupan sehari-hari dan melanjutkan pembelajarannya. Pada saat laporan ini disusun capaian indikator RLS masih dalam tahap pengolahan data oleh BPS (belum dipublikasikan).</p>

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

12		Prosentase satuan PNF yang terakreditasi secara lokal	%	11	11,02	Tercapai	<p>Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja. Pendidikan kesetaraan meliputi Paket A, Paket B dan Paket C, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik seperti: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, majelis taklim, sanggar, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Formulasi perhitungan dari indikator ini adalah Jumlah satuan PNF yang terakreditasi dibagi Jumlah satuan PNF dikali 100%.</p> <p>Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) mencantumkan Pendidikan Nonformal sebagai salah satu jalur pendidikan dan diperlakukan setara dengan Pendidikan Formal. Hal tersebut mempunyai konsekuensi pemberlakuan penjaminan mutu pendidikan melalui akreditasi.</p>
13		Angka Kelulusan Paket A	%	86	100	Tercapai	<p>Paket A adalah pendidikan kesetaraan yang merupakan pendidikan nonformal yang ditujukan kepada warga yang tidak berkesempatan mengenyam pendidikan formal di sekolah. Biasa dikenal dengan nama Kejar atau Kelompok Belajar. Formulasi dari perhitungan indikator ini adalah Jumlah warga belajar yang lulus ujian Kejar Paket A dibagi dengan Jumlah warga belajar peserta ujian Kejar Paket A dikalikan 100%. Jumlah peserta Ujian Paket A sebanyak 209 orang, yang lulus ujian sebanyak 209 orang.</p>

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

							Tingkat keinginan masyarakat yang tinggi terhadap ijazah yang setara dengan sekolah dasar sebagai persyaratan dalam dunia kerja dan keinginan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
		Angka Kelulusan Paket B	%	90	100	Tercapai	Paket B adalah pendidikan kesetaraan yang merupakan pendidikan nonformal yang ditujukan kepada warga yang tidak berkesempatan mengenyam pendidikan formal di sekolah. Biasa dikenal dengan nama Kejar atau Kelompok Belajar (Formulasi dari perhitungan indikator ini adalah Jumlah warga belajar yang lulus ujian Kejar Paket B dibagi dengan Jumlah warga belajar peserta ujian Kejar Paket B dikalikan 100%. Jumlah peserta Ujian Paket B sebanyak 1.248 orang, yang lulus ujian sebanyak 1.248 orang.
14							Tingkat keinginan masyarakat yang tinggi terhadap ijazah yang setara dengan sekolah dasar sebagai persyaratan dalam dunia kerja dan keinginan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
15	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Prosentase Guru PAUD Formal yang memiliki kualifikasi S-1	%	36	36,28	Tercapai	Tenaga Pendidik/Guru PAUD yang melaksanakan pekerjaan pada jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang berupaya memberikan pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur PAUD formal seperti TK dan RA. Kualifikasi akademik Guru PAUD/TK/RA. Guru pada PAUD, TK, RA harus memiliki kualifikasi akademik minimum Diploma 4 (D4) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasinya. Formulasi perhitungan dari

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

							<p>indikator ini adalah Jumlah guru PAUD formal yang berijasah S1 dibagi Jumlah guru PAUD formal dikali 100%. Jumlah guru PAUD Formal sebanyak 2.511 orang, sementara yang berijasah S1 berjumlah 911 orang.</p>
							<p>Faktor pendukungnya adalah adanya kesadaran guru untuk mengutamakan mutu dalam pengembangan diri dan termotivasinya guru untuk memiliki program terbaik bagi pemberdayaan diri untuk mengembangkan profesi.</p>
16		<p>Prosentase Guru PAUD Non Formal yang memiliki kualifikasi S-1</p>	%	37	37,19	Tercapai	<p>Tenaga Pendidik/Guru PAUD yang melaksanakan pekerjaan pada jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang berupaya memberikan pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur PAUD nonformal seperti Kelompok Belajar dan SPS. Kualifikasi akademik Guru pada PAUD, harus memiliki kualifikasi akademik minimum Diploma 4 (D4) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Formulasi perhitungan dari indikator ini adalah Jumlah guru PAUD nonformal yang berijasah S1 dibagi Jumlah guru PAUD nonformal dikali 100%. Jumlah guru PAUD Nonformal sebanyak 7.037 orang, sementara yang berijasah S1 berjumlah 2.617 orang.</p>

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

							Faktor pendukungnya adalah adanya kesadaran guru untuk mengutamakan mutu dalam pengembangan diri dan termotivasinya guru untuk memiliki program terbaik bagi pemberdayaan diri untuk mengembangkan profesi.
17		Prosentase Guru SD yang memiliki kualifikasi S-1	%	92	92,1	Tercapai	<p>Guru SD yang memiliki kualifikasi S1 merupakan program pengembangan berkelanjutan, program yang mendukung guru dalam menjalankan tugasnya yaitu meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Formulasi perhitungan indikator ini adalah Jumlah guru SD yang berijasah S1 dibagi Jumlah guru SD dikali 100%. Jumlah guru SD sebanyak 10.704 orang, sementara yang berijasah S1 berjumlah 9.858 orang.</p> <p>Faktor pendukungnya adalah adanya kesadaran guru untuk mengutamakan mutu dalam pengembangan diri dan termotivasinya guru untuk memiliki program terbaik bagi pemberdayaan diri untuk mengembangkan profesi. Adanya keharusan guru untuk memiliki kualifikasi strata 1 atau D4 dan memiliki sertifikasi profesi.</p>
18		Persentase Guru SMP yang memiliki kualifikasi S-2	%	10	10,02	Tercapai	<p>Guru SMP yang memiliki kualifikasi S2 merupakan program pengembangan berkelanjutan merupakan salah satu program yang mendukung guru dalam menjalankan tugasnya yaitu meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Formulasi perhitungan indikator ini adalah Jumlah guru SD yang berijasah S2 dibagi Jumlah guru SMP dikali 100%. Jumlah guru SMP sebanyak 5.569 orang, sementara yang berijasah S2 berjumlah 558 orang.</p>

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

							Faktor pendukungnya adalah adanya kesadaran guru untuk mengutamakan mutu dalam pengembangan diri dan termotivasinya guru untuk memiliki program terbaik bagi pemberdayaan diri untuk mengembangkan profesi.
19	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Tingkat Kualitas Manajemen Pelayanan Pendidikan	%	100	100	Tercapai	<p>- Manajemen pelayanan pendidikan adalah suatu proses atau sistem pengelolaan manajemen pendidikan atau sistem organisasi dalam kaitannya dengan suatu sistem pendidikan. Kegiatan pengelolaan pada sistem pendidikan bertujuan untuk keterlaksanaan proses belajar mengajar yang baik.</p> <p>pengelolaan suatu sekolah diserahkan kepada sekolah tersebut, atau sekolah diberikan kewenangan besar untuk mengelola sekolahnya sendiri dengan menggunakan Manajemen Berbasis Sekolah ini. Tujuan utama adalah untuk mengembangkan prosedur kebijakan sekolah, memecahkan masalah-masalah umum, memanfaatkan semua potensi individu yang ada di sekolah, sehingga sekolah dapat mencetak orang yang cerdas, juga dapat mempersiapkan generasi muda yang nantinya akan membangun negara dan bangsa yang lebih baik, serta pengelolaan yang memberikan otonomi atau kemandirian kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah sesuai dengan standar pelayanan mutu yang ditetapkan.</p> <p>(Formulasi perhitungannya adalah Jumlah sekolah yang menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah dibagi dengan Jumlah Sekolah dikali 100%). Jumlah sekolah sebanyak 711 sekolah berdasarkan nomenklatur baru (SD Negeri 274 sekolah, SD Swasta 192 sekolah, SMP Negeri 57 sekolah dan SMP Swasta 188 sekolah) yang seluruhnya telah menerapkan</p>

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

							MBS dalam pengelolaannya.
20	Program Penyelenggaraan Sekolah Gratis	Angka Putus Sekolah SD	%	0,01	0,01	Tercapai	Angka putus sekolah SD adalah proporsi anak menurut kelompok usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan SD. Adapun kelompok umur yang dimaksud adalah kelompok umur 7-12 tahun. Formulasi perhitungan indikator ini adalah Jumlah siswa SD yang putus sekolah dibagi jumlah siswa SD dikalikan 100%. Jumlah siswa SD sebanyak 248.024 siswa. Jumlah siswa putus sekolah sebanyak 24 anak.
21		Angka Putus Sekolah SMP	%	0,02	0,02	Tercapai	Angka putus sekolah SMP adalah proporsi anak menurut kelompok usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan SMP. Adapun kelompok umur yang dimaksud adalah kelompok umur 13-15 tahun. Formulasi perhitungan indikator ini adalah Jumlah siswa SMP yang putus sekolah dibagi jumlah siswa SMP dikalikan 100%. Jumlah siswa SMP sebanyak 124.454 siswa. Jumlah siswa putus sekolah sebanyak 31 anak.
22		Angka Melanjutkan Siswa SD	%	92,69	92,95	Tercapai	Angka Melanjutkan SD adalah Jumlah lulusan jenjang pendidikan SD tahun sebelumnya yang melanjutkan ke jenjang pendidikan SMP. Formulasi perhitungan

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

							indikator ini adalah Jumlah siswa tingkat 1 jenjang SMP dibagi Jumlah siswa lulusan SD tahun sebelumnya dikali 100%. Jumlah siswa tingkat Pertama SMP sebanyak 35.867 siswa, jumlah lulusan SD tahun sebelumnya 38.588 siswa.
23		Angka Melanjutkan Siswa SMP	%	90,4	94,64	Tercapai	Angka Melanjutkan SMP adalah jumlah lulusan jenjang pendidikan SMP yang melanjutkan ke jenjang pendidikan SMA. Formulasi perhitungan indikator ini adalah Jumlah siswa tingkat 1 jenjang SMA dibagi Jumlah siswa lulusan SMP tahun sebelumnya dikali 100%. Jumlah siswa tingkat pertama SMA sebanyak 36.211 siswa, sementara jumlah siswa lulusan SMP tahun sebelumnya sebanyak 38.262 siswa.
24	Program Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) APBN untuk SD, SDLB Negeri	Presentase penyaluran Bantuan Operasional Sekolah	%	100	100,31	Tercapai	Bantuan Operasional Sekolah adalah program pemerintah untuk penyediaan pendanaan biaya nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah pertama sebagai wujud pelaksanaan program wajib belajar 9 tahun. BOS diprioritaskan untuk biaya operasional nonpersonal, meskipun dimungkinkan untuk membiayai beberapa kegiatan lain yang tergolong dalam biaya personil dan biaya investasi. Formulasi perhitungannya adalah Jumlah sekolah yang difasilitasi penyaluran Bantuan Operasional dibagi Jumlah sekolah yang menerima bantuan operasional dikali 100%. Target sekolah yang difasilitasi penyaluran bantuan operasional sekolah sebanyak 963 sekolah, realisasinya sebanyak 966 sekolah. Faktor pendukungnya adalah adanya unit sekolah baru (USB) SMP Negeri yang mengusulkan menerima Bantuan Operasional Sekolah

2.1.2 Perkiraan Pencapaian Tahun Anggaran 2018

Sedangkan untuk tahun berjalan yakni Anggaran Belanja Langsung tahun 2018 dengan usulan sebesar Rp. 386.574.216.463 (sebelum perubahan) terurai dalam 12 program dan 48 kegiatan, diharapkan keberhasilan kinerja mencapai 100 %.

Perkiraan hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel:2.3
Perkiraan hasil Evaluasi Program dan Kegiatan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja RPJMD		Perkiraan Hasil
			2018		
			K	Rp	
1	2	3	10	11	
	Program Pendidikan Anak Usia Dini	APK PAUD	71.26%	1.070.701.729	100%
		Angka Partisipasi Kasar PAUD Formal	40.72%		100%
	Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SD	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A	102,14%	36.941.064.610	100%
		Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun (SD/MI/SDLB/Paket A)	100.00%		100%
		Persentase satuan SD yang terakreditasi	65.00%		100%
		Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SD	32 sekolah		100%
		Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata) SD	22 sekolah		100%
	Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SMP	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B	103.30%	35.764.954.822	100%
		Angka Partisipasi Murni Usia 13-15 Tahun (SMP/MTs/SMPLB/Paket B)	100.00%		100%
		Persentase satuan SMP yang terakreditasi	55.00%		100%
		Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SMP	17 sekolah		100%
		Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata) SMP	20 sekolah		100%
	Program Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar PAUD Nonformal	30.54%		100%

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja RPJMD		Perkiraan Hasil
			2018		
			K	Rp	
	Nonformal	Angka Melek Huruf Penduduk > 15 Tahun	99.95%	2.906.283.300	100%
		Angka Rata -Rata Lama Sekolah (RLS)	12 Tahun		100%
		Persentase satuan PNF yang terakreditasi secara lokal	12.00%		100%
		Angka Kelulusan Paket A	88.00%		100%
		Angka Kelulusan Paket B	92.00%		100%
		Angka Kelulusan Paket C	98.00%		100%
	Program Peningkatan mutu pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Guru PAUD Formal yang memiliki kualifikasi S-1	38.00%	4.920.666.870	100%
		Persentase Guru PAUD Nonformal yang memiliki kualifikasi S-1	39.00%		100%
		Persentase Guru SD yang memiliki kualifikasi S-1	95.00%		100%
		Persentase Guru SD/SMP yang memiliki kualifikasi S-2	5.00%		100%
	Program Penyelenggaraan Sekolah Gratis	Angka Putus Sekolah SD	0.01%	96.219.648.412	100%
		Angka Putus Sekolah SMP	0.01%		100%
		Angka Melanjutkan Siswa SD	92.75%		100%
		Angka Melanjutkan Siswa SMP	90.60%		100%
		Jumlah		192.492.417.739	

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penilaian kinerja terhadap program maupun kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 serta perkiraan capaian program dan kegiatan tahun 2018, dapat dikemukakan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pendidikan Kota Bandung sebagai berikut:

1. Keterbatasan data dan informasi;

2. Belum optimalnya kemampuan sumber daya manusia;
3. Belum optimalnya koordinasi;
4. Belum dipahaminya secara utuh tentang *outcome* yang ingin dicapai dari setiap kegiatan, sehingga masih adanya kesulitan merealisasikan sasaran program menjadi *outcome* kegiatan yang menunjang efektivitas program/kegiatan
5. Perlunya peningkatan komitmen dan pemahaman untuk mempedomani indikasi kegiatan dalam Renstra, RKPD maupun dalam RPJMD dalam merencanakan kegiatan.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), telah mengubah pola perencanaan yang ada, dimana Satuan Kerja Perangkat Daerah menyusun perencanaan berdasarkan pagu indikatif dan produk perencanaan yang disusun merupakan hasil dari proses perencanaan yang telah memadukan proses politik, proses teknokratik, proses partisipatif dan proses *bottom-up dan top down*.

Keterpaduan proses perencanaan ini diharapkan akan lebih banyak dapat menampung aspirasi masyarakat yang selama ini seolah-olah hanya sebagai pelengkap dalam proses perencanaan. Kecilnya realisasi dari usulan yang disampaikan masyarakat melalui musyawarah perencanaan

pembangunan (*Musrenbang*) yang dapat tertampung dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah selama ini, memberikan indikasi terhadap kebenaran pernyataan diatas.

Untuk dapat mendukung kondisi yang diinginkan, kemampuan teknis perencanaan perlu ditingkatkan, sehingga dapat mendorong berkembangnya aspirasi masyarakat dan mengusulkannya dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang memang benar-benar dibutuhkan untuk membawa kearah yang lebih baik lagi, bukan kegiatan kegiatan yang diinginkan seperti kebanyakan usulan selama ini.

Kondisi tersebut diatas sangat erat kaitannya dengan keberadaan institusi pendidikan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kota Bandung, sehingga semakin profesional dalam bidang tugasnya. Untuk itu kualitas aparatur, sikap aparatur sangatlah menentukan dalam mewujudkan *good governance*.

Pada umumnya kualitas penyelenggaraan pelayanan pendidikan di Kota Bandung mengalami peningkatan. Namun peningkatan kualitas pelayanan pendidikan tersebut belum di semua permasalahan pendidikan. Beberapa permasalahan yang dihadapi Dinas Pendidikan Kota Bandung dalam peningkatan kualitas pelayanan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Kemampuan Sumber Daya Manusia yang masih terbatas;
- b) Belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data dan informasi;

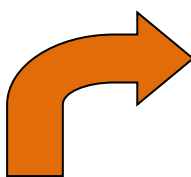
- c) Belum tersedianya prosedur standar operasional untuk mendukung pelaksanaan tupoksi;
- d) Adanya kepentingan-kepentingan yang bersifat politis.

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

2.3.1 Visi dan Misi

Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Dinas Pendidikan Kota Bandung yang telah dilaksanakan merupakan kegiatan lanjutan dan pendukung terhadap pencapaian Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Visi Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2013-2018 adalah:



Mewujudkan Pelayanan Pendidikan yang bermutu, berkeadilan, dan berwawasan lingkungan yang berdasarkan nilai religius.

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018-2023 tersebut di atas dilaksanakan Misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan akses pelayanan pendidikan yang bermutu, merata, dan berkeadilan;
2. Mewujudkan sarana dan prasana pendidikan yang berwawasan lingkungan;

3. Mewujudkan *profesionalisme* serta kualitas pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Mewujudkan *akuntabilitas* dan *transparansi* serta penguatan tata kelola Pendidikan;

2.3.2 Tujuan dan Sasaran

- 1) mendorong dan memfasilitasi pengembangan potensi masyarakat sejak usia dini sampai usia 44 tahun dalam rangka mewujudkan masyarakat berilmu, beriman, berketerampilan, beramal dan berperilaku/berakhlak mulia;
- 2) meningkatkan kesiapan masukan, kualitas proses pendidikan dan kualitas manajemen pendidikan untuk mengoptimalkan hasil dan dampak layanan pendidikan;
- 3) mewujudkan layanan pendidikan yang efektif untuk mempersiapkan peserta didik yang kompetitif dalam persaingan memasuki pendidikan lanjutan, baik ditingkat daerah, regional, nasional dan internasional;
- 4) menyelenggarakan pelayanan pendidikan yang berorientasi pada standar kompetensi peserta didik dan berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan daerah dan standar pendidikan nasional;

- 5) meningkatkan keprofesionalan, transparansi dan akuntabilitas lembaga pengelolaan pendidikan hingga menjadi lembaga yang kompetitif dan mendapat kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan SDM, baik di tingkat daerah, regional, maupun nasional;
- 6) meningkatkan keterlibatan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di semua jenjang berdasarkan prinsip otonomi pendidikan dan otonomi sekolah.

2.3.3 Strategi dan Kebijakan

Dinas Pendidikan Kota Bandung memandang bahwa untuk mencapai tujuan dan sasaran dapat dilaksanakan melalui pendekatan kebijakan.

Sebagai sebuah rangkaian cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka strategi operasional yang dapat diimplementasikan dan diwujudkan melalui garis-garis kebijakan, rangkaian program dan kegiatan yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Setiap strategi operasional tersebut menunjukkan adanya keterkaitan dan sekuensi yang jelas sebagai suatu sistem operasional Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang bersifat makro telah dirumuskan pada RPJMD Kota Bandung Tahun 2013-2018. Sedangkan kebijakan dalam konteks organisasional Dinas Pendidikan

Kota Bandung dirumuskan melalui Renstra Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2013-2018 yang mengacu pada RPJMD Kota Bandung Tahun 2013-2018.

Adapun strategi dan kebijakan Dinas Pendidikan Kota Bandung untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut:

A. Strategi Pelayanan pendidikan yang merata dan berkeadilan, dengan arah kebijakan:

1. Pengembangan Sekolah Gratis Tingkat SD/MI, SMP/MTs, dalam rangka Penguatan Wajar Dikdas sembilan Tahun pada tahun 2018.
2. Pendidikan terjangkau bagi anak-anak dari golongan tidak mampu serta Bantuan Siswa Miskin (BSM) Tingkat SD/MI, SMP/MTs dan Warga Belajar.
3. Perluasan sekolah inklusif SD/SMP
4. Penuntasan buta aksara.
5. Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
6. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB).
7. Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB).
8. Pengembangan standar pelayanan pendidikan mengacu pada Standar Pendidikan Nasional (SPN).

B. Strategi Mewujudkan mutu dan keunggulan pendidikan, dengan arah kebijakan:

1. Peningkatan Sarana dan prasarana pendidikan, penyediaan dan penggunaan sumber daya utama (*digital library*, infrastruktur, ICT, perpustakaan sekolah dan laboratorium).
2. Pengembangan dan pengawasan kapasitas guru.
3. Pengembangan kurikulum, kualitas materi dan metode pembelajaran.
4. Melaksanakan Kemitraan Global.
5. Standar kualifikasi dan kompetensi guru.
6. Rehabilitasi Ruang Kelas yang Rusak.
7. Peningkatan kualitas pendidikan non-formal dan informal (PNFI).

C. Strategi Pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan lapangan kerja, dengan arah kebijakan:

1. Mewujudkan pendidikan kejuruan yang luwes dan fleksibel dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar kerja yang berubah.
2. Membangun sistem terpadu pendidikan program-program PNF kejuruan (lembaga kursus, pelatihan kerja, pendidikan kecakapan hidup dan pendidikan kewirausahaan).

D. Strategi Tata kelola pendidikan yang baik dan akuntabel, dengan arah kebijakan:

1. Mekanisme akuntabilitas publik dengan penajaman pada peran *stake-holders* dalam fungsi pengawasan.

2. Sistem informasi berbasis ICT untuk menginformasikan kinerja satuan pendidikan serta partisipasi masyarakat dalam bentuk pengaduan, usulan dan informasi lainnya yang dapat diakses setiap waktu oleh publik dan semua *stake-holders*.
3. Peningkatan status dan kesejahteraan guru honorer dan guru yayasan.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Review terhadap rancangan awal Renja Perubahan tahun 2018 sudah sesuai dengan hasil analisis kebutuhan yang didasarkan pada program yang telah disesuaikan berdasarkan Renstra Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2013-2018.

Berdasarkan analisis tersebut maka ditetapkan program rancangan awal rencana kerja yang meliputi Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana dan prasarana Aparatur, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, Program Inovasi Pendidikan, Program Pendidikan Anak Usia Dini, Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SD, Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SMP, Program Pendidikan Non Formal, Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Program Pengembangan Sekolah Gratis, serta Program Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) APBN.

Beberapa kegiatan PAUD dirasakan sangat perlu mengingat pertumbuhan PAUD di Kota Bandung sudah relatif semakin membaik, namun pada setiap PAUD masih minim fasilitas seperti mebel dan perlengkapan lainnya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hal tersebut sangat diprioritaskan pada tahun 2018.

Pada Program Pendidikan Wajar Sembilan Tahun lebih memprioritaskan pada pembangunan sekolah Bandung Juara, pembangunan ruang kelas baru dengan standar Singapura, pengadaan alat laboratorium serta alat pembelajaran lainnya, di samping pembangunan beberapa gedung perpustakaan, rehabilitasi ruang kelas rusak serta penggantian mebel siswa juga memprioritaskan kegiatan Pembinaan Kelembagaan sekolah dan Manajemen sekolah dengan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di satuan pendidikan dasar untuk menjamin mutu pendidikan kepada tenaga pendidik, serta kegiatan Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa.

Program Pendidikan Nonformal lebih diprioritaskan pada tersedianya sarana prasarana Gedung PAUD Terpadu Juara, kegiatan Pembinaan Pendidikan Kursus dan kelembagaan, Penyediaan sarana dan prasarana Pendidikan Nonformal, Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan NonFormal dan kegiatan Penyelenggaraan Ujian Nasional Kesetaraan Paket A, paket B dan paket C.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Berdasarkan telaahan program usulan dari berbagai pihak (*stakeholder*) pendidikan mengenai berbagai isu pendidikan, maka program peningkatan mutu pendidikan menjadi prioritas utama di samping program fisik. Hal ini didasarkan dari kualitas mutu pendidikan yang belum merata pada setiap sekolah, angka kelulusan siswa yang masih di bawah harapan serta siswa yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi favorit masih rendah. Mengingat terbatasnya sumberdaya daerah, maka penetapan agenda dan prioritas pembangunan daerah Tahun 2018 harus dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya (*resources*) yang ada untuk mencapai sasaran-sasaran pembangunan.

Arah kebijakan dan prioritas pembangunan tahun 2018 disusun dengan beberapa pertimbangan berikut:

- 1) Memiliki dampak yang signifikan, terukur dan dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat;
- 2) Mekanisme dan prosedur pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 3) Sesuai dan sejalan dengan Visi, Misi, program Daerah yang telah dituangkan dalam RPJMD Kota Bandung Tahun 2013-2018.

BAB III

TUJUAN SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Strategi dan arah kebijakan pembangunan pendidikan nasional tahun 2014-2019 disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi penyelenggara pendidikan di pusat dan di daerah terkait dengan cara-cara yang diperlukan untuk mencapai sasaran-sasaran strategis yang menggambarkan tujuan-tujuan strategis.

Untuk itu, arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional ditujukan pada penguatan layanan pendidikan yaitu dengan terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional untuk membentuk insan Indonesia cerdas komprehensif, dengan upaya meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan, memperluas keterjangkauan layanan pendidikan, meningkatkan kualitas mutu/relevansi layanan pendidikan, mewujudkan kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan, menjamin kepastian memperoleh layanan pendidikan. Sedangkan tujuan strategis nasional dirumuskan berdasarkan jenjang layanan pendidikan dan sistem tata kelola yang diperlukan untuk menghasilkan layanan prima pendidikan sebagaimana yang dikehendaki, yaitu:

- a) Tersedia dan terjangkaunya layanan PAUD bermutu dan berkesetaraan di semua provinsi, kabupaten dan kota.
- b) Tersedia dan terjangkaunya layanan pendidikan menengah yang bermutu, relevan dan berkesetaraan di semua provinsi, kabupaten dan kota.
- c) Tersedia dan terjangkaunya layanan pendidikan tinggi bermutu, relevan, berdaya saing internasional dan berkesetaraan di semua provinsi.
- d) Tersedia dan terjangkaunya layanan pendidikan orang dewasa berkelanjutan yang berkesetaraan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- e) Tersedianya sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional.

Gambaran di atas menunjukkan bahwa adanya sejumlah komponen yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan layanan prima pendidikan nasional yang mencakup pendidik dan tenaga kependidikan, pembelajaran dan penilaian, sarana dan prasarana serta pendanaan dan tata kelola.

3.2 Tujuan Dan Sasaran Renja Dinas Pendidikan

3.2.1 Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun. Penetapan tujuan didasarkan pada

Visi dan Misi serta mengakomodasi isu-isu faktual yang berkembang ke arah perubahan dari analisis strategis.

Tujuan harus dapat menunjukkan suatu kondisi konkrit dan logis yang ingin dicapai di masa datang dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka perumusan Sasaran, Kebijakan, Program dan kegiatan akan semakin terarah dalam rangka terealisasinya suatu misi.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dengan rumusan yang lebih spesifik dan dapat diukur capaiannya lewat indikator yang telah ditetapkan dalam jangka waktu relatif pendek yaitu satu tahun berkesinambungan sehingga dapat sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam Renstra (Rencana Strategis).

Berdasarkan visi dan misi Dinas Pendidikan Kota Bandung, maka tujuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kota Bandung dari penjabaran misi adalah Membangun masyarakat yang mandiri, berkualitas dan berdaya saing dengan sasaran:

- 1) Meningkatnya kuantitas dan kualitas akses penyelenggaraan pendidikan dasar.
- 2) Meningkatnya SDM yang kreatif dan kompetitif.
- 3) Tersedianya SDM cerdas sejak dini.
- 4) Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan nonformal.
- 5) Meningkatnya kualitas pelayanan bidang pendidikan.
- 6) Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

3.2.2 Sasaran

Secara detail, upaya penyediaan layanan pendidikan tahun 2018 dapat dilihat pada tingkatan per jenjang pendidikan yaitu:

**Tabel: 3.1
Sasaran Jangka Menengah
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

1. Terwujudnya tujuan strategis: Peningkatan Akses dan efektifitas Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, pendidikan bagi remaja, dan orang dewasa putus sekolah secara berkeadilan , ditandai dengan tercapainya sasaran strategis berikut:

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran (IKS)	Satuan	Target		
			2017	2018	
1 Tersedia dan terjangkau akses pendidikan bagi anak usia dini, usia sekolah, remaja dan orang dewasa putus sekolah secara berkeadilan	1	APK PAUD	%	70.91	71.26
	2	Angka Partisipasi Kasar PAUD Formal	%	40.52	40.72
	3	Angka Partisipasi Kasar PAUD Nonformal	%	30.39	30.54
	4	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A	%	102.12	102.14
	5	Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun (SD/MI/SDLB/Paket A)	%	100.00	100.00
	6	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B	%	103.25	103.30
	7	Angka Partisipasi Murni Usia 13-15 Tahun (SMP/MTs/SMPLB/Paket B)	%	100.00	100.00
	8	Angka Melek Huruf Penduduk > 15 Tahun	%	99.75	99.95

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

		9	Angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	11.80	12.00
2	Meningkatnya efektifitas layanan pendidikan	10	Angka Putus Sekolah SD	%	0.01	0.01
		11	Angka Putus Sekolah SMP	%	0.02	0.01
		12	Angka Melanjutkan Siswa SD	%	92.69	92.75
		13	Angka Melanjutkan Siswa SMP	%	90.40	90.60
		14	Angka Kelulusan SD	%	100.00	100.00
		15	Angka Kelulusan SMP	%	100.00	100.00
		16	Angka Kelulusan Paket A	%	86.00	88.00
		17	Angka Kelulusan Paket B	%	90.00	91.00
		18	Angka Kelulusan Paket C	%	96.00	98.00

2. Terwujudnya tujuan strategis: Peningkatan kualitas sarana dan prasarana Pendidikan yang berwawasan lingkungan, ditandai dengan tercapainya sasaran strategis berikut:

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran (IKS)	Satuan	Target	
			2017	2018
Tersedianya layanan pendidikan sekolah	1 Persentase satuan SD yang terakreditasi	%	60.00	65.00

yang bermutu dan berwawasan lingkungan	2	Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SD	sekolah	30	33
	3	Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata) SD	sekolah	18	22
	4	Persentase satuan SMP yang terakreditasi	%	50.00	55.00
	5	Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SMP	sekolah	15	19
	6	Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata) SMP	sekolah	28	32
	7	Jumlah Lembaga PAUD Inklusif	lembaga	50	60
	8	Persentase Lembaga PAUD yang diakreditasi	%	18.00	20.00
	9	Persentase satuan PNF yang terakreditasi secara lokal	%	11.00	30.00

3. Terwujudnya tujuan strategis: Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan, ditandai dengan tercapainya sasaran strategis berikut:

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran (IKS)	Satuan	Target		
			2017	2018	
Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang bermutu	1	Persentase Guru PAUD Formal yang memiliki kualifikasi S-1	%	36.00	38.00
	2	Persentase Guru PAUD Nonformal yang memiliki kualifikasi S-1	%	37.00	39.00

		3	Persentase Guru SD yang memiliki kualifikasi S-1	%	92.00	95.00
		4	Persentase Guru SMP yang memiliki kualifikasi S-2	%	10.00	11.00

4. Terwujudnya tujuan strategis: Peningkatan sistem tata kelola manajemen pendidikan yang transparan dan akuntabel, ditandai dengan tercapainya sasaran strategis berikut:

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran (IKS)	Satuan	Target		
			2017	2018	
Tersedianya system tatakelola dan SDM yang handal dan dalam menjamin terselenggaranya layanan prima	1	Persentase Unit kerja eselon III yang ber-ISO	%	80.00	100.00
	2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	75.00	78.00
	3	Nilai Evaluasi AKIP	Nilai	71.00	71.20
	4	Persentase Pegawai yang memenuhi standar minimal S-1	%	42.00	43.00
	5	Persentase Pegawai yang memperoleh diklat teknis fungsional	%	23.00	24.00

3.3 Program dan Kegiatan

3.3.1 Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan yang berkaitan dengan Urusan Wajib

Dalam upaya pencapaian target yang telah ditentukan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun

2013-2018, maka disusun program dan kegiatan perubahan untuk tahun 2018 yang berdasarkan kepada:

- 1) Pencapaian visi dan misi Kepala Daerah.
- 2) Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (Permendiknas No. 15 tahun 2013).
- 3) Pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Sustainable Developments Goal's (SDGs).
- 4) Pengentasan kemiskinan.
- 5) Kesetaraan Gender.
- 6) Pendayagunaan potensi ekonomi daerah.
- 7) Pemenuhan 4 Pilar Pendidikan.

Program dan Kegiatan tersebut seperti yang dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel:3.2
Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018 Perubahan**

URUSAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET		PAGU		ALASAN PERUBAHAN
			RKPD 2018	RANCANGAN AKHIR RKPD 2018 PERUBAHAN	RKPD 2018	RANCANGAN AKHIR RKPD 2018 PERUBAHAN	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
Pendidikan	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan layanan administrasi perkantoran			4,188,345,682	4,398,459,282	
	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah lokasi penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	17 lokasi	17 lokasi	298,760,400	328,760,400	Kekurangan pembayaran Jasa Listrik
	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah paket alat tulis kantor	1 paket	1 paket	763,855,882	763,855,882	
	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah jenis barang cetak dan penggandaan	3 Jenis	3 Jenis	475,853,400	475,853,400	Perubahan Jenis Belanja
	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah jenis bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	10 jenis	10 jenis	720,020,000	720,020,000	Perubahan Jenis Belanja
	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah makanan dan minuman untuk berapa orang.	6500 Orang	6500 Orang	83,358,000	83,358,000	

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

	Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah orang yang mengikuti rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	55 Orang	55 Orang	617,098,000	617,098,000	
	Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Perkantoran/ Teknis Perkantoran	Jumlah kegiatan penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi perkantoran	5 kegiatan	7 Kegiatan	1,229,400,000	1,409,513,600	Kekurangan pembayaran tenaga <i>outsourcing</i>
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Sarana Dan Prasarana Aparatur dalam Kondisi Baik			6,316,394,496	6,518,056,496	
	Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Peralatan Aparatur	Jumlah set pengadaan perlengkapan peralatan Aparatur	70 set komputer, 70 Meubeler	72 Unit	2,080,414,494	2,330,414,494	Mebeulair dan Komputer bagi Tim Aset
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	1 gedung	1 gedung	152,419,000	152,419,000	
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah unit pemeliharaan rutin /berkala kendaraan dinas/operasional	110 Unit kendaraan	110 Unit kendaraan	1,832,402,261	1,484,064,261	

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Jumlah lokasi rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	7 lokasi (6 UPT, 1 kantor)	7 lokasi (6 UPT, 1 kantor)	2,251,158,741	2,551,158,741	
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah Pegawai yang mengikuti pembinaan			1,061,125,000	1,169,650,527	
	Kegiatan Pembinaan Kinerja Aparatur	Jumlah kegiatan pembinaan Kinerja Aparatur	3 Kegiatan	3 Kegiatan	1,061,125,000	951,400,527	
	Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Tersosialisasinya Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan		Tersampainya Kebijakan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pendidikan		218,250,000	Kegiatan Luncuran pada Kegiatan Baru (tahun 2017 ada, Tahun 2018 tidak ada)
	Program Pendidikan Anak Usia Dini	Cakupan layanan PAUD			1,334,701,729	1,396,424,673	
	Kegiatan Biaya Operasional Pendidikan Anak Usia Dini (DAK Non Fisik)	Jumlah lembaga yang mendapat BOP Anak Usia Dini (DAK Non Fisik)	3 lembaga	3 lembaga	264,000,000	264,000,000	

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

	Kegiatan Pembangunan, Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Jumlah gedung bangunan baru pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana PAUD	1 gedung baru, Peralatan kantor 3 Sekolah	1 gedung baru, Peralatan kantor 3 Sekolah	602,906,129	602,843,673	
	Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Jumlah lembaga yang dikembangkan dan dibina	1100 lembaga	1100 lembaga	467,795,600	529,581,000	Pembinaan TK
	Program Pendidikan Nonformal	Cakupan kualitas layanan pendidikan PAUD Dikmas			5,640,681,233	3,291,758,133	
	Kegiatan Penjaminan Mutu Pendidikan Nonformal dan Informal	Jumlah lembaga /UPT dalam penjaminan mutu pendidikan nonformal dan informal	10 lembaga/UPT	10 lembaga/UPT	965,470,000	606,853,000	
	Kegiatan Pemberian bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan kesetaraan Paket A, B dan C	Jumlah lembaga /UPT dalam pemberian Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Paket A, B dan C	10 lembaga/UPT	10 lembaga/UPT	255,129,600	270,336,000	

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Asesment Center	Jumlah peserta pembinaan dan pengembangan Asesment Center.	50 orang asesor	50 orang asesor	94,591,200	94,591,200	
	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Nonformal	Jumlah Warga Belajar dalam Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Nonformal	400 WB Kecakapan Hidup, 150 Orang Pendidikan Keaksaraan, 100 orang Kursus Singkat	400 WB Kecakapan Hidup, 150 Orang Pendidikan Keaksaraan, 100 orang Kursus Singkat	2,939,242,433	933,729,933	
	Kegiatan Pengembangan Kelembagaan dan Kemitraan PAUD Dikmas	Jumlah Lembaga dalam pengembangan kelembagaan dan kemitraan PAUD Dikmas	150 lembaga	150 lembaga	241,714,000	241,714,000	
	Kegiatan Penyelenggaraan Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan	Jumlah orang peserta dalam penyelenggaraan Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan	150 orang Paket A, 300 orang Paket B, orang paket C	150 orang Paket A, 300 orang Paket B, orang paket C	708,837,000	708,837,000	
	Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Pendidikan SKB	Jumlah ruang kelas yang dibangun	4 RK	4 RK	435,697,000	435,697,000	
	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga				104,442,135,120	104,442,135,120	

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

	Kependidikan						
	Kegiatan Sertifikasi dan Apresiasi Tenaga Kependidikan PAUD Berprestasi	Jumlah guru dalam kegiatan Sertifikasi dan Apresiasi Tenaga Kependidikan PAUD Berprestasi	575 guru (sertifikasi), 60 guru berprestasi	575 guru (sertifikasi), 60 guru berprestasi	1,610,989,800	1,610,989,800	
	Kegiatan Sertifikasi dan Apresiasi Tenaga Kependidikan SMP Berprestasi	Jumlah orang dalam kegiatan sertifikasi dan apresiasi tenaga kependidikan SMP berprestasi	200 orang sertifikasi, 200 orang penghargaan	200 orang sertifikasi, 200 orang penghargaan	134,554,200	134,554,200	
	Kegiatan Pelatihan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan Nonformal dan PAUD Dikmas	Jumlah peserta pelatihan dalam pelatihan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan nonformal dan PAUD Dikmas	1.665 orang peserta pelatihan, 3100 guru dan tenaga adm non pns	1.665 orang peserta pelatihan, 3100 guru dan tenaga adm non pns	30,223,329,780	30,223,329,780	
	Kegiatan Pelatihan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan SMP	Jumlah peserta pelatihan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMP	200 orang peserta pelatihan, 3579 non pns yang diberi honor	200 orang peserta pelatihan, 3579 non pns yang diberi honor	29,721,588,000	29,721,588,000	

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

	Kegiatan Sertifikasi dan Apresiasi Tenaga Kependidikan SD Berprestasi	Jumlah orang dan penghargaan dalam kegiatan Sertifikasi dan Apresiasi Tenaga kependidikan SD berprestasi.	Sertifikasi 300 orang, penghargaan 175 orang	Sertifikasi 300 orang, penghargaan 175 orang	102,759,800	102,759,800	
	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan inklusif PAUD Dikmas	Jumlah peserta pelatihan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan inklusif PAUD Dikmas	580 orang peserta pelatihan	580 orang peserta pelatihan	126,733,000	126,733,000	
	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan inklusif SD	Jumlah peserta dalam penyelenggaraan pendidikan Inklusif SD	100 orang peserta pendampingan	100 orang peserta pendampingan	844,034,900	844,034,900	
	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan inklusif SMP	Jumlah peserta pendampingan dalam kegiatan penyelenggaraan Pendidikan Inklusif SMP	100 peserta pendampingan	100 peserta pendampingan	856,385,640	856,385,640	
	Kegiatan Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik SD	Jumlah peserta dalam pelatihan kompetensi tenaga pendidik SD	peserta pelatihan 140 orang, honorarium non pns 4127 orang	peserta pelatihan 140 orang, honorarium non pns 4127 orang	40,821,760,000	40,821,760,000	

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan				2,418,780,900	2,418,780,900	
	Kegiatan Pelaksanaan Evaluasi Hasil Kinerja Bidang Pendidikan	Jumlah dokumen laporan kinerja dalam pelaksanaan evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan.	5 Dokumen laporan Kinerja	5 Dokumen laporan Kinerja	132,000,000	132,000,000	
	Kegiatan Pembinaan Dewan Pendidikan	Jumlah lembaga dalam Pembinaan Dewan Pendidikan	1 lembaga	1 lembaga	73,615,000	73,615,000	
	Kegiatan Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan	Jumlah Sistem dalam kegiatan penerapan sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan	1 sistem	1 sistem	935,125,420	935,125,420	
	Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) on line	Jumlah Sistem dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) Online	1 Sistem	1 Sistem	643,540,480	643,540,480	
	Kegiatan Informasi dan Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah sistem pelayanan dalam Informasi dan Kebijakan Bidang Pendidikan	1 sistem pelayanan	1 sistem pelayanan	634,500,000	634,500,000	
	Program Penyelenggaraan Sekolah Gratis	Angka Rata-rata Lama Sekolah			172,540,708,225	173,240,708,225	
	Kartu Bandung Pintar SD	Jumlah Siswa yang mendapat Kartu Bandung Pintar	37.000 siswa	36.200 siswa	32,250,000,000	32,580,000,000	Penambahan Kekurangan

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

							KBP
	Kartu Bandung Pintar SMP	Jumlah Siswa yang mendapat Kartu Bandung Pintar SMP	19.000 Siswa	19.000 Siswa	37,950,000,000	37,620,000,000	Belanja Pakian Siswa tidak direalisasikan
	Pengembangan Kegiatan Kesiswaan SMP	Jumlah siswa dalam Pengembangan Kegiatan Kesiswaan SMP	54.836 siswa	54.836 siswa	3,807,562,320	3,807,562,320	
	Pengembangan Kegiatan Kesiswaan SD	Jumlah Sekolah dalam Pengembangan Kegiatan Kesiswaan SD)	274 sekolah	274 sekolah	2,046,460,600	2,046,460,600	
	Kegiatan Pengembangan dan Tata Kelola Penyelenggaraan Sekolah Gratis SD	Jumlah Sekolah dalam Pengembangan dan Tata Kelola Penyelenggaraan Sekolah Gratis SD	274 sekolah (kegiatan kesiswaan), 50 sekolah (akreditasi)	274 sekolah (kegiatan kesiswaan), 50 sekolah (akreditasi)	2,819,992,100	2,819,992,100	
	Kegiatan Pengembangan dan Tata Kelola Penyelenggaraan Sekolah Gratis SMP	Jumlah Sekolah dalam Pengembangan dan Tata Kelola Penyelenggaraan Sekolah Gratis SMP	57 sekolah	57 sekolah	792,295,000	792,295,000	

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

	Kegiatan Rehabilitasi dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Gratis SD	Jumlah paket rehabilitasi dan pengadaan sarana dan prasarana sekolah gratis SD	130 paket komputer, 134 paket meubelair, 274 jaringan komputer	130 paket komputer, 134 paket meubelair, 274 jaringan komputer	16,209,878,355	16,209,878,355	
	Kegiatan Rehabilitasi dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Gratis SMP	Jumlah Sekolah yang mendapat rehabilitasi dan pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah gratis SMP	57 sekolah langganan daya dan jasa, 57 sekolah perangkat TIK	57 sekolah langganan daya dan jasa, 57 sekolah perangkat TIK	76,664,519,850	77,364,519,850	Penanganan SMP 50
	Program Inovasi Pendidikan				1,714,892,705	1,714,892,705	
	Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Kebijakan Pendidikan	Jumlah Dokumen dalam pengembangan Inovasi dan Kebijakan Pendidikan.	5 Dokumen Kebijakan	5 Dokumen Kebijakan	1,661,406,305	1,661,406,305	
	Kegiatan Pendampingan Program HEBAT	Jumlah Peserta Pelatihan pendampingan Program HEBAT.	380 peserta pelatihan	380 peserta pelatihan	53,486,400	53,486,400	
	Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SD	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Pendidikan Sekolah dasar			65,721,159,836	65,896,269,836	

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SD	Jumlah SD Negeri /Swasta (Peserta Workshop) dan dokumen soal (USBN) dalam pembinaan dan pengembangan pendidikan SD.	460 SD Negeri/Swasta (Peserta Workshop), 3 Dokumen Soal USBN)	460 Sekolah	1,764,716,650	1,939,826,650	Luncuran
	Kegiatan Pembangunan dan Pengadaan sarana dan prasarana SD	Jumlah ruang SD yang dibangun dan SD yang direhabilitasi dalam pembangunan dan pengadaan Sarana dan Prasarana SD.	125 ruang SD yang dibangun, 4 ruang SD yang direhabilitasi	125 ruang SD yang dibangun, 4 ruang SD yang direhabilitasi	50,256,662,186	50,256,662,186	
	Kegiatan Rehabilitasi Sedang atau Berat Ruang Kelas Sekolah (DAK) SD	Jumlah ruang kelas dan paket peralatan dalam kegiatan rehabilitasi sedang atau berat ruang kelas sekolah (DAK) SD	39 rehab ruang kelas, 28 RKB, 30 paket peralatan laboratorium, 3 paket alat peraga	6 Ruang	13,699,781,000	13,699,781,000	
	Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SMP				46,288,448,537	46,988,448,537	

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SMP	Jumlah SMP terakreditasi dan jumlah siswa yang terbina dalam pembinaan dan pengembangan pendidikan SMP.	Akreditasi 50 SMP, Minat Bakat 1000 siswa		346,590,000	346,590,000	
	Kegiatan Pengembangan Kurikulum Pendidikan SMP	Jumlah SMPN dan SMPS serta dokumen dalam pengembangan kurikulum pendidikan SMP.	57 SMPN, 50 SMPS, (Workshop), 1 Dokumen Pedoman UN		1,584,421,550	1,584,421,550	
	Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pengadaan saran dan prasarana SMP	Jumlah Sekolah, Paket meubeulair, Sanitasi, RKB dalam pembangunan, rehabilitasi dan pengadaan sarana dan prasarana SMP	10 sekolah (benteng), 60 paket meubelair, 8 sekolah bangun sanitasi, 68 RKB, 2 sekolah rehabilitasi sanitasi,	Jumlah RKB SMP yang dibangun	33,426,163,987	34,126,163,987	Penanganan SMP 50

**Rencana Kerja Perubahan
Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

	Kegiatan Rehabilitasi Sedang atau Berat Ruang Kelas Sekolah (DAK) SMP	Jumlah rehab ruang kelas, RKB, paket penunjang dalam kegiatan rehabilitasi sedang atau berat ruang kelas (DAK) SD.	57 rehab ruang kelas, 29 RKB, 87 paket penunjang perpustakaan	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Pendidikan	10,931,273,000	10,931,273,000	
	Program Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) APBN				237,594,000	237,594,000	
	Fasilitasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Jenjang Pendidikan Dasar	Jumlah SD Negeri dan Swasta dan jumlah SMP Negeri dan Swasta yang mendapat fasilitasi pengelolaan Dana BOS jenjang Pendidikan Dasar	274 SD Negeri, 133 SD Swasta, 57 SMPN, 147 SMPS	274 SD Negeri, 133 SD Swasta, 57 SMPN, 147 SMPS	237,594,000	237,594,000	
					411,904,967,463	411,713,178,434	

3.3.2 Program Dinas Pendidikan Kota Bandung yang berkaitan dengan Janji Kepala Daerah

1. Menciptakan 100.000 Wirausahawan

Pelatihan kewirausahaan adalah kunci pengembangan usaha untuk mampu merencanakan, menciptakan dan melaksanakan satu program kegiatan usaha. Inovasi dan kreasi akan menghasilkan kepuasan dan kesejahteraan. Selain itu dapat mengurangi jumlah pengangguran, menciptakan lapangan kerja, mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan keterpurukan ekonomis. Lebih jauh lagi meningkatkan harkat sebagai bangsa yang mandiri dan bermartabat. Karena, selain menciptakan pekerjaan bagi diri sendiri, pelaku wirausaha baru juga dapat membuka kesempatan kerja bagi orang lain. Untuk mewujudkan penciptaan 100.000 Wirausahawan maka dilakukan beberapa upaya Dinas Pendidikan Kota Bandung. Andil dan upaya mendasar yang dilakukan Dinas Pendidikan Kota Bandung melalui Pendidikan Nonformal pada lembaga-lembaga Pendidikan Nonformal.

2. Bantuan 100.000 Beasiswa untuk Siswa SD, SMP, SMU dan Mahasiswa per Tahun

Dalam rangka meningkatkan angka partisipasi sekolah anak usia sekolah dan Angka rata-rata lama sekolah, Dinas Pendidikan Kota Bandung memberikan beasiswa khususnya bagi siswa kurang mampu baik jenjang SD, SMP, SMA, Mahasiswa maupun Warga Belajar melalui

Program Penyelenggaraan Sekolah Gratis. Pemberian Beasiswa ini berkaitan dengan Janji Walikota yaitu Bantuan 100.000 beasiswa untuk siswa SD, SMP, SMU dan Mahasiswa per tahun.

3. Bantuan Keuangan untuk guru honorer.

Guru adalah ujung tombak dalam peningkatan mutu pendidikan melalui proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan melalui peningkatan kualitas guru dengan mendorong peningkatan kesejahteraan guru khususnya guru honorer. Kaitannya dengan hal tersebut, Bantuan Keuangan untuk guru honorer merupakan salah satu janji Walikota Bandung dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Kota Bandung secara keseluruhan.

BAB IV PENUTUP

Rencana Kerja (RENJA) Perubahan Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018 merupakan bagian dari RPJMD Kota Bandung Tahun 2013-2018 dan Renstra Dinas Pendidikan Kota Bandung 2013-2018. Oleh karena itu, renja ini dinyatakan sebagai dokumen resmi perencanaan pembangunan daerah di bidang pendidikan, berfungsi sebagai acuan dalam mengarahkan serta mengimplementasikan program-program pendidikan strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa pembangunan pendidikan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Bandung dalam kurun waktu 2013-2018 bersifat holistik dan integratif. Artinya pembangunan dilakukan secara menyeluruh dan antara satu aspek dengan aspek pembangunan lainnya, baik fisik maupun nonfisik dilakukan secara terintegrasi untuk mewujudkan visi dan misi serta sasaran yang telah ditetapkan.

Berkaitan dengan itu, diperlukan dukungan dan partisipasi langsung semua pihak dalam pelaksanaan pembangunan tersebut.

Dukungan masyarakat dalam pembangunan pendidikan cukup nyata diperlukan karena pendidikan itu sendiri terkait dengan kebutuhan atau hajat para orang tua peserta didik, masyarakat dan pemerintah.

Dukungan masyarakat secara umum diperlukan karena berbagai hasil pendidikan akan dimanfaatkan atau akan berdampak pada kepentingan kehidupan masyarakat. Dukungan kuat dari pemerintah didasarkan pada kewajibannya sebagai pemberi jaminan terhadap kelangsungan pendidikan masyarakat.

Rencana Kerja (RENJA) Perubahan Dinas Pendidikan Kota Bandung selain menjadi pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2018, berfungsi juga sebagai sarana peningkatan kinerja Dinas Pendidikan Kota Bandung sebagai bahan pelaksanaan kegiatan Tahun 2018.

Rencana Kerja juga dapat digunakan selain sebagai sarana atau pedoman untuk melakukan kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun bagi Dinas Pendidikan Kota Bandung, juga memberikan umpan balik yang diperlukan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana kerja di masa mendatang sehingga akan diperoleh peningkatan kinerja ke arah yang lebih baik.